

# PENGEMBANGAN BUKU TEKS GEOGRAFI DENGAN STRUKTUR PENULISAN ENSIKLOPEDIA

Iskandar, Budijanto, Ach. Amirudin  
Pendidikan Geografi Pascasarjana-Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang 5 Malang. E-mail: dinata\_iskandardinata@yahoo.com

**Abstract:** Efficacy of study as a whole very depend on efficacy of teacher design study items. Difficulty of teacher for the mengkolaborasi of study scientifically, obliging teacher to manage lesson items which in it have to there are scientific element (perceiving, enquiring, eksplorasi, association, and communicate, see clarification at textbook of Geografi limited will very application difficult to to five the element in one lesson items. Creativity learn very needed to develop the materi. at, textbook of Geografi used by is student and teacher in school not yet included the overall of problems and phenomenon which can be analysed by student. Clarification at textbook still limited and still relate at cognate aspect of just student. Besides, clarification at textbook not yet can to instruct student learn scientifically. Overcoming the problems, require to the existence of development of textbook matching with requirement of student. Pursuant to assessment of student to enquette the allotted, amount of answer score the got to amount to 551, hence assessment of student to usage of textbook is  $(551:600) \times 100 = 92\%$  from which is expected (100%). obtained data of student at forming items and exploiting of land; ground is 92% with category very good. Comment and suggestion written by student made by consideration to complete textbook. Inferential that textbook needn't again there is revising related to overall of component in textbook.

**Keywords:** textbook, encyclopaedia

**Abstrak:** Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Kesulitan guru untuk mengkolaborasi pembelajaran secara saintifik, mengharuskan guru untuk mengelola materi pelajaran yang di dalamnya harus terdapat unsur saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Melihat penjelasan pada buku teks Geografi yang terbatas akan sangat sulit untuk mengaplikasikan ke lima unsur tersebut dalam satu materi pelajaran. Kreativitas guru sangat diperlukan untuk mengembangkan materi tersebut. Buku teks Geografi yang digunakan guru dan siswa di sekolah belum mencakup keseluruhan fenomena dan permasalahan yang bisa dianalisis siswa. Penjelasan pada buku teks masih terbatas dan masih mengacu pada aspek kognitif siswa saja. Selain itu, penjelasan pada buku teks belum mampu untuk mengarahkan siswa belajar secara saintifik. Mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya pengembangan buku teks yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan penilaian siswa terhadap angket yang dibagikan, jumlah skor jawaban yang didapat berjumlah 551, maka penilaian siswa terhadap penggunaan buku teks adalah  $(551:600) \times 100\% = 92\%$  dari yang diharapkan (100%). Data yang diperoleh dari siswa pada materi pembentukan dan pemanfaatan tanah adalah 92% dengan kategori sangat baik. Komentar dan saran tertulis oleh siswa dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan buku teks. Dapat disimpulkan bahwa buku teks tidak perlu lagi ada revisi terkait dengan keseluruhan komponen dalam buku teks.

**Kata kunci:** buku teks, ensiklopedia

Penelitian pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Yang dimaksud dengan produk dalam konteks ini tidak selalu berbentuk *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lainnya. Borg dan Gall (1983) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai penelitian pendidikan dan pengembangan (R&D) yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Gay, dkk, (2011) tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah. Produk-produk yang dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan mencakup materi pelatihan guru, materi ajar, seperangkat tujuan perilaku, media, dan sistem-sistem manajemen.

Bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk buku teks seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, misalnya lingkungan sosial, geografis, budaya, dan lainnya. Pemberian contoh hanya pada wilayah tertentu akan memberikan persepsi yang salah bagi siswa. Seperti halnya contoh tanah yang berwarna pelangi, akan membingungkan siswa karena tidak ada dijumpai di Indonesia. Penjelasan terkait dengan tanah tersebut seharusnya diberikan agar tidak menimbulkan kebingungan pada siswa, maka bahan ajar yang dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik sasaran.

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Pasal 20, diisyaratkan bahwa, guru diharuskan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharuskan untuk mengembangkan materi pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar dan acuan pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Secara garis besar materi pembelajaran harus memuat aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Setiap pelajaran tentunya memiliki buku teks sebagai buku pegangan (*hand book*). Begitu pula dengan pelajaran Geografi di sekolah. Buku teks merupakan salah satu media pendidikan yang kedudukannya strategis dan ikut memengaruhi mutu pendidikan, karena dapat berfungsi sebagai sumber belajar dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (Banowati, 2007).

Terdapat sejumlah materi pembelajaran yang seringkali sulit untuk dipahami siswa ataupun guru. Kesulitan tersebut dapat terjadi karena materi bahan ajar abstrak, rumit, asing, dan sebagainya. Mengatasi kesulitan ini, maka perlu dikembangkan bahan ajar yang tepat. Materi pembelajaran yang bersifat abstrak, maka harus dituangkan secara konkret, misalnya dengan penggunaan gambar, foto, bagan, skema, dan lainnya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan bahan ajar. Romiszowski (1986) pengembangan suatu bahan ajar hendaknya mempertimbangkan empat aspek, yaitu (1) aspek akademik, (2) aspek sosial, (3) aspek rekreasi, dan (4) aspek pengembangan pribadi. Jolly dan Bolitho (dalam Tomsilon, 1998) mengajukan langkah-langkah pengembangan sebagai berikut (1) mengidentifikasi kebutuhan materi yang dibutuhkan, (2) mengeksplorasi kondisi lingkungan wilayah tempat bahan ajar akan digunakan, (3) menentukan masalah atau topik yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan peserta didik untuk diajarkan, (4) memilih pendekatan latihan dan aktivitas serta pendekatan prosedur pembelajaran, dan (5) menulis rancangan materi bahan ajar.

Hasil observasi di beberapa sekolah di Kabupaten Malang menunjukkan selama ini guru sudah mengajar dengan baik. Sebagian besar materi dalam mata pelajaran Geografi disampaikan dengan metode ceramah bervariasi berdasarkan yang tertulis dalam buku teks. Hanya saja buku teks yang menjadi pegangan guru khususnya dalam materi pembentukan dan pemanfaatan tanah masih perlu perbaikan khususnya dalam pendalaman materi.

Sumarmi, dkk (2001) dalam penelitiannya tentang pencitraan buku teks Geografi SMU menyimpulkan bahwa komposisi buku teks geografi SMU didominasi fakta/data, sebagian kecil konsep dan sangat sedikit generalisasi, (2) buku teks tersebut disusun mayoritas model deduktif, (3) masih banyak gambar yang disajikan justru tidak berfungsi, (4) kesalahan paragraf dan kalimat masih banyak ditemukan, dan (5) komposisi fakta/data sangat mendominasi, konsep sedikit, dan generalisasi sangat sedikit yang tidak mengikuti pola piramida, seperti yang dikemukakan Savage and Armstrong, maka siswa terpaksa harus banyak berhadapan dengan fakta data yang harus dihafal sehingga apabila harus mempelajari Geografi melalui buku teks yang ada, siswa harus memiliki kekuatan menghafal fakta/data dan konsep.

Pemilihan buku teks sebagai pengembangan bahan ajar didasarkan atas hasil analisis kebutuhan siswa. Sitepu (2005) mengatakan buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang memberikan andil cukup besar dalam upaya memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan sekaligus juga meningkatkan hasil pembelajaran. Pernyataan buku teks sangat penting bagi siswa dipertegas oleh Muslich (2010) dengan menggunakan buku teks, siswa diringankan dalam kegiatan mencatat yang menghabiskan banyak waktu, tenaga, dan pikiran.

Penggunaan buku teks yang mudah untuk dipelajari, memiliki peranan penting bagi siswa dalam memanfaatkan buku teks. Bagi siswa buku teks dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa dalam mempelajari kembali materi yang telah diperoleh ketika di sekolah. Prastowo (2013) keberadaan buku teks dapat digunakan siswa sebagai sumber dalam mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan mempelajari materi selanjutnya.

Buku teks yang diedarkan harus tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Penggunaan buku teks yang salah akan memengaruhi hasil belajar siswa. Banowati (2007) mengatakan pemilihan dan pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar yang tepat merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran.

Setiap buku teks perlu memiliki landasan pengembangan yang jelas agar memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Suyanto (2000) mengemukakan buku teks yang berkualitas harus memenuhi kriteria (1) kenampakannya yang meliputi ukuran, format, ilustrasi, penjilidan, dan daya tariknya, (2) gaya penyajian bahasanya menarik,

menggugah pikiran, dan mampu membangkitkan keingintahuan siswa, (3) penulisnya memiliki kompetensi dan dikenal di bidangnya, dan (4) harganya terjangkau.

Buku teks dengan struktur penulisan Ensiklopedia merupakan salah satu sumber belajar yang lebih cocok untuk dijadikan pegangan siswa. Kecocokan ini dapat dilihat dari setiap penjelasan materi yang dilengkapi dengan gambar. Materi yang langsung diberikan gambar akan membuat pembelajaran lebih kontekstual. Buku teks Geografi tentang materi pembentukan dan pemanfaatan tanah yang diajar di kelas X IPS yang digunakan guru dan siswa belum mencakup keseluruhan fenomena dan permasalahan yang bisa dianalisis siswa. Penjelasan pada buku teks masih mengacu pada aspek kognitif saja. Selain itu, penjelasan pada buku teks belum mampu untuk mengarahkan siswa belajar secara saintifik.

Hasil analisis terkait materi pembentukan dan pemanfaatan tanah pada buku teks yang ada, masih kurang menampilkan gambar. Harusnya pada materi lebih banyak menampilkan gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi secara kontekstual. Apabila siswa lebih banyak menerima materi dalam bentuk teori, dikhawatirkan siswa belajar tidak kontekstual. Kemungkinan yang lebih buruk ketika siswa dihadapkan pada pembelajaran di luar kelas, siswa tidak mampu menunjukkan berbagai contoh komponen dari materi tersebut.

Analisis kebutuhan bahan ajar perlu dilakukan sebelum pengembangan bahan ajar. Tujuannya untuk mengetahui bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Buku teks dengan struktur penulisan Ensiklopedia diyakini dapat menjawab tantangan guru dalam menampilkan materi secara kontekstual di dalam kelas. Hasil penelitian Cholifatur (2015) menunjukkan Ensiklopedia mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya Vanessa (2013) mengatakan Ensiklopedia merupakan salah satu sumber informasi yang lengkap dan dapat memperluas wawasan bagi pembacanya.

Buku teks yang dikembangkan dengan struktur penulisan Ensiklopedia memiliki beberapa keunggulan. Selain dilengkapi oleh gambar *full colour* yang menjadikan siswa belajar secara kontekstual, siswa juga dapat melakukan eksperimen secara mandiri terkait dengan materi tersebut. Hal ini dikarenakan pada buku teks juga dilengkapi dengan beberapa contoh rumus untuk melakukan eksperimen tanah sesuai dengan contoh buku Ensiklopedia karangan John Ferndon (2000) yang diadaptasi oleh penulis.

Dari beberapa keunggulan yang dimiliki buku teks dengan struktur penulisan Ensiklopedia, diasumsikan buku teks ini lebih representatif untuk dipelajari. Kelengkapan materi dan adanya beberapa contoh gambar yang dapat diamati langsung oleh siswa, serta dilengkapi serangkaian kegiatan eksperimen siswa sangat memengaruhi pembelajaran di kelas. Secara tidak langsung buku ini telah membantu guru untuk mewujudkan pembelajaran secara saintifik.

Berdasarkan latar belakang diketahui bahwa saat ini masih banyak buku teks Geografi SMA yang terbatas dalam membahas materi, khususnya materi pembentukan dan pemanfaatan tanah. Tujuan pengembangan ini yakni menghasilkan buku teks Geografi SMA/MA kelas X IPS pada materi pokok pembentukan dan pemanfaatan tanah dengan struktur penulisan Ensiklopedia.

## METODE

Penelitian ini tentang pengembangan produk bahan ajar dalam bentuk buku teks dengan struktur penulisan Ensiklopedia. Model pengembangan yang digunakan adalah model prosedural versi Borg dan Gall (1983). Ciri utama dalam penelitian pengembangan, yaitu: (1) penelitian awal, (2) mengembangkan produk berdasarkan temuan awal, (3) melakukan uji coba lapangan, dan (4) melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam uji lapangan.

Seperti halnya penelitian pengembangan pada umumnya yang melakukan uji validasi produk pengembangan sebelum dilakukannya uji lapangan, penelitian ini juga melakukan uji validasi sebanyak empat validator. Validasi ahli terdiri atas (1) validasi materi, (2) validasi desain pembelajaran, (3) validasi bahasa, dan (4) validasi ahli pembelajaran. Kriteria kualitas buku untuk standar aspek materi, desain, dan bahasa ditetapkan oleh BSNP (Depdiknas, 2016).

Alasan pemilihan model Borg dan Gall dalam pengembangan ini, antara lain (1) model pengembangan ini memiliki tahapan-tahapan yang sistematis dan sesuai untuk pengembangan bahan ajar, (2) uji coba dilaksanakan dalam skala kecil sesuai dengan pernyataan Borg and Gall untuk penelitian dapat dilakukan sampai pengujian lapangan dengan skala kecil, dan (3) revisi dilakukan sebanyak tiga kali sehingga diasumsikan bahwa produk yang akan dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik.

Analisis data terhadap buku teks berdasarkan standar BSNP yang dilakukan dengan lembar penilaian buku teks yang dibuat dengan memerhatikan aspek materi, penyajian, dan bahasa yang mengacu pada instrumen penilaian dari Pusat Perbukuan Depdiknas. Data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari hasil uji validitas ahli dan hasil uji coba produk di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif.

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil validasi yang berupa tanggapan, kritik, dan saran. Hasil analisis ini digunakan untuk merevisi produk awal pengembangan buku teks dengan struktur penulisan Ensiklopedia, yang kemudian digunakan untuk uji coba produk utama.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk persentase, yakni melalui perolehan skor kriterium menggunakan skala likert. Data yang dianalisis yakni hasil uji produk akhir. Teknik yang digunakan yaitu deskriptif persentase. Kemudian diinterpretasikan dengan kalimat kualitatif.

## HASIL

### Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dimaksudkan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan untuk merevisi isi buku teks pada materi pembentukan dan pemanfaatan tanah. Pengumpulan data menggunakan angket/instrumen yang berisi pertanyaan tentang komponen materi. Ahli materi merupakan seorang dosen Geografi dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Malang yang bernama Dr. Dwiyono Hari Utomo, M.Pd., M.Si. Data yang diperoleh dari ahli materi pada materi pembentukan dan pemanfaatan tanah adalah 85% dengan kategori baik.

### Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dimaksudkan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan untuk merevisi isi buku teks pada materi pembentukan dan pemanfaatan tanah. Pengumpulan data menggunakan angket/instrumen yang berisi pertanyaan tentang komponen kebahasaan. Ahli bahasa merupakan seorang dosen dari Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang yang bernama Prof. Dr. Anang Santoso, M.Pd. Data yang diperoleh dari ahli bahasa pada materi pembentukan dan pemanfaatan tanah adalah 78% dengan kategori baik.

### Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Validasi ahli desain pembelajaran dimaksudkan untuk penyusunan format buku teks yang baik dan benar. Pengumpulan data menggunakan angket/instrumen yang berisi pertanyaan tentang komponen desain buku teks. Ahli desain pembelajaran merupakan seorang dosen Geografi dan sekaligus merangkap sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Malang yang bernama Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd. Data yang diperoleh dari ahli desain pembelajaran pada materi pembentukan dan pemanfaatan tanah adalah 89% dengan kategori sangat baik.

### Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui penyusunan buku teks telah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Sebagai guru yang mengajar di sekolah, secara otomatis lebih memahami kondisi siswa secara keseluruhan. Pengumpulan data menggunakan angket/instrumen yang berisi pertanyaan tentang komponen materi pembelajaran. Ahli pembelajaran merupakan seorang guru Geografi di SMA Negeri 3 Malang yang bernama Ratna Rahmawati, M.Pd. Data yang diperoleh dari ahli pembelajaran pada materi pembentukan dan pemanfaatan tanah adalah 82% dengan kategori baik.

### Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dimaksudkan untuk mengetahui penyusunan buku teks apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Siswa dapat menilai langsung kondisi buku teks secara keseluruhan. Pengumpulan data menggunakan angket/instrumen yang berisi pertanyaan tentang komponen buku teks baik secara materi, bahasa, dan desain buku teks. Jumlah siswa yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 10 siswa yang terdiri atas laki-laki dan perempuan.

Pengambilan sampel dilakukan secara random dengan kemampuan siswa yang variatif berdasarkan keterangan dari guru. Pengambilan sampel secara random dilakukan agar dapat diketahui, apakah buku teks dapat diterima oleh siswa secara keseluruhan. Berikut ini disajikan hasil pengukuran skala sikap siswa secara keseluruhan.

**Tabel 1. Rekap Data Hasil Uji Lapangan terhadap Buku Teks**

| No. | Pertanyaan   | Skor |
|-----|--|------|
| 1   | Tampilan sampul ( <i>cover</i> ) membuat saudara tertarik menggunakan buku teks ini..                | 47   |
| 2   | Jenis huruf dan ukuran huruf menarik untuk dibaca.   | 46   |
| 3   | Sistematika penyajian materi dalam buku teks ini mudah untuk dipahami..                              | 46   |
| 4   | Substansi atau isi buku teks membantu proses belajar saudara, baik secara mandiri maupun di sekolah. | 43   |
| 5   | Penggunaan bahasa dalam buku teks ini mudah dipahami.  | 44   |
| 6   | Penulisan kata dalam buku teks ini sudah tepat.  | 46   |
| 7   | Penulisan kalimat dalam buku teks ini sudah tepat.   | 48   |

|               |  |            |
|---------------|--|------------|
| 8             | Penulisan tanda baca (titik, koma, dan lainnya) dalam buku teks ini sudah tepat. | 46         |
| 9             | Gambar dalam buku teks ini membantu saudara memahami materi.                     | 44         |
| 10            | Pemilihan objek gambar pada buku teks ini sesuai dengan materi.                  | 49         |
| 11            | Komposisi warna yang digunakan sudah sesuai.                                     | 46         |
| 12            | Ukuran gambar yang digunakan sudah sesuai.                                       | 46         |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>551</b> |

**Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2016**

#### Analisis Data

Berdasarkan rekap data hasil uji coba lapangan pada tabel 1, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan terhadap produk yang telah diuji cobakan, maka data yang telah dianalisis tersebut dicocokkan dengan tabel kelayakan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari siswa pada materi pembentukan dan pemanfaatan tanah adalah 92%. Komentar dan saran tertulis oleh siswa dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan buku teks. Dapat disimpulkan bahwa buku teks tidak perlu lagi ada revisi terkait dengan keseluruhan komponen dalam buku teks. Masukan berupa saran maupun kritikan oleh siswa.

Setelah buku teks divalidasi oleh para pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya akan dikurangi dengan memperbaiki buku teks secara keseluruhan. Kemudian hasil uji lapangan juga dijadikan sebagai dasar dalam memperbaiki kelemahan buku teks.

#### PEMBAHASAN

Penyusunan buku teks ini memerhatikan kaidah dan pendapat beberapa ahli. Dasar kaidahnya adalah Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menyatakan bahan ajar seharusnya memenuhi tiga komponen: (1) memenuhi komponen isi yang terdiri atas cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan produktivitas, memunculkan keingintahuan, mengembangkan kecakapan hidup, mengem-bangkan wawasan kebhinekaan, dan mengandung kawasan kontekstual, (2) komponen kebahasaan harus sesuai dengan perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis/interaktif, lugas, alur berpikir runtut, koherensi, sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baku, dan penggunaan symbol dan istilah yang benar, dan (3) komponen penyajian terdiri dari teknik penyajian, pendukung penyajian materi, dan penyajian pembelajaran.

#### Kriteria Buku Teks

##### 1. Komponen Materi

Kandungan isi dari buku teks, ditulis berdasarkan data dan fakta yang terbaru, aktual dan konseptual. Buku teks dilengkapi dengan gambar-gambar yang menunjukkan fakta dan data tersebut, sehingga siswa dapat berkomunikasi langsung dengan buku teks. Tampilan isi yang member contoh berupa gambar atau foto dari berbagai wilayah baik lokal, nasional, dan internasional, menjadikan isi buku teks dapat mendorong siswa untuk mempelajari materi secara luas. Tampilan gambar atau foto yang berwarna dapat menjadi daya tarik bagi siswa untuk membaca buku teks ini. Guna menjadikan buku teks ini berkualitas, maka dilakukan validasi ahli materi pelajaran. Berdasarkan hasil validasi ahli materi pelajaran, materi yang dimuat dalam buku teks, telah layak untuk diujicobakan, namun perlu ada revisi berdasarkan hasil komentar dan tanggapan dalam angket validasi.

##### 2. Komponen Kebahasaan

Aspek kebahasaan perlu diperhatikan dalam penyusunan buku teks, agar tidak menyimpang dari kaidah bahasa yang ditentukan (sesuai dengan EYD dalam kaidah penulisan bahasa Indonesia), maka dilakukan validasi ahli bahasa. Berdasarkan hasil validasi bahasa, masih terdapat beberapa kesalahan baik dari tanda baca, kosakata, dan lainnya. Setelah berkoordinasi dengan ahli bahasa, telah didapat buku teks dengan bahasa yang baik sehingga dari aspek kebahasaan buku teks ini sudah layak untuk dibaca dan diujicobakan.

##### 3. Komponen Penyajian

Buku teks disajikan dengan memerhatikan konsep materinya. Apabila konsep dalam buk teks bersifat konkrit, maka penyajiannya menggunakan gambar atau foto dengan sedikit penjelasan. Pada materi pokok pembentukan dan pemanfaatan tanah lebih banyak menggunakan konsep konkrit, sehingga tampilan buku banyak menggunakan gambar atau foto-foto. Tampilan buku teks dirancang dengan karakteristik siswa SMA, dengan tampilan warna yang cerah dan tambahan. Berdasarkan aspek-aspek yang ditekankan oleh BSNP, telah diupayakan semaksimal mungkin untuk dipenuhi oleh pengembang selanjutnya.

## **Kualitas Buku Teks**

### **1. Komponen Materi**

Materi yang dibahas dalam buku teks yang dikembangkan, ditulis berdasarkan sumber-sumber dari buku-buku, karya ilmiah, dan referensi yang relevan serta dari hasil penelitian dan dokumentasi yang dilakukan secara aktual. Secara konseptual, materi yang dijelaskan pada buku teks disesuaikan dengan kebutuhan siswa dilihat dari indikator silabus pembelajaran mata pelajaran Geografi. Kelebihan buku teks ini dilengkapi dengan berbagai data dan fakta disertai dengan gambar yang aktual untuk membantu memberikan motivasi kepada siswa dalam memahami materi yang dimuat. Posisi dari materi yang disandingkan dengan berbagai gambar aktual berfungsi untuk menciptakan kondisi kontekstual dalam pembelajaran.

Kelemahan produk bahan ajar yang dikembangkan dari segi isi/materi masih perlu ditambahkan dengan penemuan data-data yang terbaru sebagai dasar pengembangan uraian. Judul yang pertama diajukan tidak kontekstual dengan materi yang dikembangkan. Mengingat pada silabus indikator yang tertera, seperti judul awal, maka pergantian judul masih bisa dikondisikan. Catatan penting lain dari ahli materi, yaitu referensi yang digunakan sebagai contoh dari substansi buku teks diupayakan yang terbaru. Beberapa bagian dalam naskah buku teks telah dilakukan perevisian agar materi mudah dipahami siswa. Perluasan materi yang terdapat dalam buku teks direncanakan untuk diupayakan dalam pengembangan berikutnya.

### **2. Komponen Bahasa**

Kebahasaan merupakan hal yang sangat penting dalam penulisan sebuah buku. Penulisan buku teks ini didasarkan kepada beberapa aspek penting, seperti kesesuaian dengan kaidah kebahasaan, konsistensi, lugas, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Aspek tersebut dimuatkan dalam buku teks yang dikembangkan ini. Hal itu bertujuan untuk memudahkan pengguna buku teks dalam memahami isi dari materi dan menarik minat membaca siswa. Kondisi ini tentunya memiliki beberapa catatan penting dalam melakukan validasi oleh ahli bahasa. Produk pengembangan bahan ajar memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dari buku teks yang dikembangkan dilihat dari aspek kesesuaian dengan kaidah kebahasaan, yaitu ketepatan dalam pemilihan dan penempatan tanda baca, pemilihan kata, serta penulisan sebuah paragraf yang terintegrasi dengan yang lainnya. Penggunaan istilah, penentuan simbol serta struktur kalimat disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi bacaan dalam produk yang dikembangkan.

Kelemahan dari buku teks ditinjau dari segi bahasa. Masih terdapat beberapa kalimat yang panjang dengan ide pokok yang kurang jelas. Paragraf yang panjang maupun terlalu pendek menjadikan pokok pikiran pada paragraf tersebut sulit untuk dikenali. Penulisan rujukan sebaiknya mencantumkan urutan yang sebenarnya, yaitu memakai kata "menurut" sebelum menuliskan nama pengarang. Selain itu, perbaikan yang lain ialah mencantumkan tujuan pembelajaran di setiap bab, dan memasukan tujuan pembelajaran agar komponen buku teks terwakili.

### **3. Komponen Penyajian**

Buku teks di desain menggunakan format dari buku Ensiklopedia karangan John Ferdon. Materi yang dimuat didesain untuk mencapai keselarasan dengan tujuan pembelajaran. Setiap aspek yang tercantum dalam buku teks disesuaikan dengan indikator yang termuat dalam silabus pembelajaran di SMA khususnya materi pokok pembentukan dan pemanfaatan tanah. Judul pada sampul disesuaikan dengan materi pokok yang dikembangkan dan diberikan keterangan pendukung sesuai dengan uraian materi.

Penjelasan materi dalam buku teks tidak sebatas teori, tetapi dilengkapi gambar dan contoh untuk meningkatkan pemahaman siswa. Tujuan desain yang telah ditentukan berfokus kepada siswa sebagai pengguna buku teks. Kelemahan dari buku teks yang dikembangkan, seperti penulisan, data yang kurang, dan penegasan keterbaruan dari produk yang dikembangkan. Kesalahan penulisan, penegasan keterbaruan produk, dan pengutipan menjadi fokus dalam validasi desain. Produk awal yang diajukan kepada validasi ahli desain pembelajaran telah dilakukan perevisian dengan menambahkan beberapa materi yang disinkronkan antara gambar dengan penjelasannya. Kelemahan tersebut telah diatasi oleh peneliti dalam melakukan validasi kepada ahli desain pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan buku teks pada materi pembentukan dan pemanfaatan tanah sangat membantu siswa untuk belajar mandiri dalam menyelesaikan tugasnya. Hastuti (2010) perlunya pengembangan buku teks dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran. Upaya perbaikan pembelajaran dilakukan dengan memperbaiki proses yang diwujudkan dengan pengembangan buku teks yang lengkap. Buku teks ini selain dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran di kelas, juga dapat digunakan secara efektif oleh siswa secara individual.

### **Saran**

Melihat keterbatasan waktu pada penyampaian materi di kelas, perlu adanya pertimbangan keluasaan materi. Dengan demikian, sifat bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai buku teks pendamping dari buku teks Geografi SMA yang digunakan oleh guru dan siswa di sekolah. Diharapkan buku teks yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar yang efektif bagi siswa dan guru dalam mengkaji materi pembelajaran Geografi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Banowati, E. 2007. Buku Teks dalam Pembelajaran di Kota Semarang. *Jurnal Geografi*. Vol. 4 No. 2.
- Borg, W. R. & Meredith D.G. 1983. *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman Inc.
- Cholifatur, R.F. 2015. *Pengaruh Penggunaan Ensiklopedia Bahan Praktikum Kelas XI terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN Lab UIN Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Depdiknas. 2008. *Seri Bahan Bimbingan Teknis Implementasi KTSP: Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Ferndon, J. 2000. *In Touch With Nature Life In The Soil. Ensiklopedia Experimen Sains Kehidupan di dalam Tanah*. Bandung: Examedia.
- Gay, L.R., Mills, G.E. & Airasian, P.W. 2011. *Educational Research Competencies for Analys and Applications*, 10<sup>th</sup> Edition. New Jersey: Pearson.
- Hastuti, K. P. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar Geografi SMA/MA Kelas X Semester II pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan dengan Model Dick And Carey*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Muslich, M. 2010. *Textbook Writing. Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, A. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogyakarta: Diva Press.
- Sitepu, B.P. 2005. *Memilih Buku Pelajaran*. Jurnal Pendidikan Penabur 4.
- Sumarmi, dkk. 2001. *Pencitraan Buku Teks Geografi SMU Berdasarkan Kurikulum 1994*. Malang: Lemlit Universitas Negeri Malang.
- Suyanto, dkk. 2000. *Keefektifan Penggunaan Buku Pelajaran SLTP*. Malang: Lemlit Universitas Negeri Malang.
- Vanessa, G. 2013. *Pembuatan Ensiklopedia Hewan Punah dan Terancam Punah Berbasis Web*. Vol 2. No. 2.